

March 22, 2009

Do you know?

Keanggotaan IKI terbagi menjadi 4 kategori :

- Single member (anggota perseorangan) dengan iuran \$20/tahun
- Family member (anggota sekeluarga) dengan iuran \$30/tahun
- Single Life Member (anggota perseorangan seumur hidup) dengan iuran \$100/tahun
- Family Life Member (anggota sekeluarga seumur hidup) dengan iuran \$150/tahun

Inside this issue:

Kerukunan	1
Logo Contest	2
Feng Shui	2
"You like me?"	2
Mau Kemana IKI	3
Google Dokumen	4
Nial Djuliarso	5
Tampil Trendi	5
Q&A Membership	5

WARTA IKI

Dari Redaksi

Sebuah komunitas yang sehat biasanya ditengarai oleh hadirnya wadah untuk saling bertukar dan berbagi kabar. Ikatan Keluarga Indonesia [IKI] sebenarnya sudah memiliki wadah itu, namanya Warta IKI. Pada awalnya, Warta IKI beredar cukup teratur. Sayangnya, lambat laun keteraturan itu memudar dan akhirnya bermuara pada kematian suri, seperti nasibnya kini.

Ya, banyak aral untuk menghardirkan penerbitan secara rutin. Entah itu karena dana seret, tenaga penulis terbatas, atau pun karena faktor kemalasan saja. Kedengarannya klise, tapi itulah kenyataan yang sering kita hadapi. Dari kerendahan hati untuk mengakui berbagai aral itu, serta mimpi sederhana untuk menjadi pewarta IKI, kami beritkad

MUTIARA BUDAYA – KERUKUNAN

Alangkah sangat cocoknya kalau "tembang macapat" di bawah ini saya pakai untuk pembukaan tulisan saya dalam Warta IKI ini. Tembang atau lagu di bawah ini dinyanyikan oleh Manthous sebagai lagu pembuka yang dalam bahasa Jawanya dinamakan "buka", dan dinyanyikan acapela, yang berarti tidak ada iringan musik. Mari simak bersama isi dari lagu ini dan interpretasi saya pribadi mengenai arti tembang ini.

Pamintaku, nimas sido asih – permintaanku adikmas tercinta

menerbitkan kembali Warta IKI.

Kira-kira sebulan lalu, tim kecil bertemu untuk mematangkan rencana penerbitan kembali Warta IKI. Dari kongkow-kongkow itu disepakati IKI akan terbit online sebulan sekali. Layaknya sebuah koran atau majalah, kami mencacah halaman Warta IKI dengan rubrikasi. Ada rubrik Mutiara Budaya, Koki Kita, Catatan Hidup, Foto dan Peristiwa, Opini, Bakat dan Minat, Feng Shui, Teknologi, dan Kesehatan. Kami sekaligus menyepakati para penanggungjawab rubrik [jabrik] yang tugas utamanya memastikan rubrik-rubrik itu terisi. Rubrikasi ini pun masih coba-coba, dan mudah-mudahan dalam proses perjalanan waktu, masing-masing rubrik menemukan karakternya yang khas.

Tut runtut, - tansah reruntungan, - saling mengikuti, selalu bersama

Ing sarino, sawengi ning, - biar siang, maupun malam

Datan kenggang sak rambut, - tidak pernah terpisah satu rambutpun

Lamun adoh, caketing ati, - meskipun jauh tapi dekat di hati

Yen cedak tansah mulat, sido asih tuhu, - kalau dekat selalu berbuat cinta yang sejati

Pindo mimi lan mintuno, - seperti mimi dan mintuno

Warta IKI membuka pintu seluas-luasnya bagi siapa pun yang ingin menyumbangkan tulisan. Jangan malu dan takut menulis. Tulis apa saja, meski itu hanya tentang pengalaman anda keluar dari apartemen, atau pengalaman yang lebih dramatis seperti berjabat tangan dengan Presiden Barack Obama di sebuah jalan dekat Gedung Putih.

Kami menunggu racikan kata-kata dari pengalaman, pikiran dan imajinasi anda.

Salam Berpikir Merdeka

Tim Kecil Warta IKI



2009
PEMILIHAN UMUM

**Gunakan hak pilih Anda
9 April 2009**

Yo nimas, barengan netepi wajib, - ya adikmas, bersama menjalankan kewajiban

Sido asih bebrayan. – saling mengasih hidup bersama.

Saya tidak tau apakah tulisan ini bisa digunakan untuk menuntun kita dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk bermasyarakat dalam komunitas Ikatan Keluarga Indonesia.



Logo harus dapat mengkomunikasikan misi dari Ikatan Keluarga Indonesia (Indonesian American Association).

Penampilan logo sederhana, mudah diingat & diterapkan pada berbagai kemungkinan teknik dan media, baik 2 dimensi maupun 3 dimensi

Semua karya yang dikirimkan menjadi milik panitia.

Deadline: June 15, 2009



FENG SHUI

Many people think Feng Shui is a matter of arranging furniture or positioning a bed towards the appropriate direction. However, one must take into account many personal considerations connected to Feng Shui, such as the luck cycles, element, and lucky number.. For these reasons it is difficult to generalize placement of certain objects in one's home or office.

Another consideration is the animal symbol. The naming of 12 animals in Oriental astrology is traced back to a legend related to

Buddha. When Buddha Gautama's life came to an end it was said He was under the Bodhi Tree, or Ginkgo Tree, and sent telepathic thoughts to the animal kingdom. Some of the animals received His message and came to Him. Twelve animals came to him under the tree; and they arrived in the order of the rat, the ox, the tiger, the rabbit, the dragon (some might say the lizard or the komodo), the snake, the horse, the sheep, the monkey, the rooster, the dog, and the pig. For this reason, each animal was awarded a constellation and a

month with its name.

The animal symbol does not correspond to each of the months in the western calendar. The animal symbol changes in accordance with the beginning of the Chinese New Year. In other word, the changing of the animal symbol does not always occur in the month of December. It is also important to remember each of the western months influence the characteristic features of the animal, therefore, if one is born on an ox year, one can be a January ox, which is slightly different than an

ke hal 3.

CATATAN RINGAN — “YOU LIKE ME?”

Namaku Neneng. Kami sekeluarga baru pindah ke Washington, DC, lebih kurang sebulan mengikuti ayah yang bertugas di ibukota Amerika. Suatu hari pulang sekolah aku mengajak teman high school bernama Alex mampir kerumah.

"Ibu, kenalkan ini Alex anak tetangga kebetulan teman sekelas Neneng", kataku pada ibu yang sedang berada di dapur.

Ibu seperti biasanya ceplas ceplos, mencoba ramah juga pada Alex. Setelah berbasa basi dengan Inggris yang pas pasan, ia nyeletuk, "Alex, I cook me.

you like me?" Sambil tergelap Alex bertanya "What you say?" Aku langsung menimpali pembicaraan yang enggak seru itu. Aku katakan pada Alex bahwa ibu menawarkan noodle yang sedang dimasuknnya. Setelah aku kasih tahu bahwa mi Inggrisnya noodle, ibuku mengulangi tawarannya: "Not me, not me, sori Alex. Noodle ya noodle. You like noodle?"

Mungkin si Alex mikir, baru saja ia berteman dengan anaknya, kok ibunya malah sudah menawarkan diri.

/DM



Kerukunan... dari hal 1.

Yang saya tahu pasti, bagi saya sendiri, makna tembang macapat ini sangat tinggi dan luhur.

Apalagi kalau para pembaca bisa mendapatkan rekamannya. Harapan saya tembang ini bisa menjadi tolok-ukur kebersamaan dalam menjalankan tugas masing-masing.

Di bawah ini adakah transkrip lengkap dari tembang yang dinyanyikan oleh Manthous tersebut. Selamat menikmati.

Pamintaku, nimas sido asih
Tut runtut,
Tansah reruntungan,
Ing sarino, sawengi ning,
Datan kenggang sak rambut,

Lamun adoh,
Caketing ati,
Yen cedak tansah mulat,
Sido asih tuhu,
Pindo mimi lan mintuno,
Yo nimas, barengan netepi wajib,
Sido asih bebrayan

/ENS

OPINI – MAU KEMANA IKI?

Nama Ikatan Keluarga Indonesia [IKI] di kalangan warga Indonesia yang tinggal di Washington DC dan sekitarnya sebenarnya cukup kondang. Banyak dari mereka yang tahu atau paling tidak pernah mendengar nama organisasi yang didirikan puluhan tahun lalu itu. Tapi, tidak bisa dipungkiri pula, banyak dari mereka tidak mengenal dekat IKI. Di sinilah lalu muncul sinisme bahwa IKI itu kurang mengakar di kalangan masyarakat Indonesia.

Ah, bukankah ini sebuah ironi? Bayangkan, IKI yang konon sudah berusia kurang lebih 50 tahun, tapi ia masih bergulat dengan persoalan legitimasi.

Tunggu dulu! Saya pernah dengar cerita bahwa pada awal didirikannya, IKI itu menjadi rumah yang nyaman bagi warga Indonesia di Washington DC dan sekitarnya. IKI menjadi wadah utama warga Indonesia untuk melakukan berbagai ragam aktifitas.

Saya sempat berteori bahwa kejayaan IKI di masa lalu itu semata-mata produk dari jamannya saja. Kala itu jumlah warga Indonesia masih sedikit sehingga relatif mudah untuk diwadahi dalam satu

organisasi. Situasi sekarang amat berbeda. Jumlah masyarakat Indonesia jauh lebih banyak, asal usul dan kepentingan mereka juga beragam.

Tapi saya juga tergelitik untuk mengajukan dakwaan bahwa IKI kehilangan legitimasi karena ia kurang tanggap merespon perubahan lingkungan. Padahal, setiap organisasi senantiasa ditagih untuk terus menerus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

Yang menarik adalah ketika IKI sedang tertatih-tatih menancapkan eksistensinya, munculah organisasi dan paguyuban warga Indonesia yang pegelompokannya berbasis kedaerahan dan agama. Ada Matuari, Minang USA, Palapa, Rumpun Wargi Pasundan, IMAAM dan KKI.

Ada dugaan munculnya paguyuban-paguyuban itu disebabkan oleh lemahnya eksistensi IKI. Mungkin saja benar, tapi saya lebih membaca fenomena paguyuban itu sebagai dinamika sosial yang alamiah. Paguyuban-paguyuban itu bisa menjadi semacam rumah untuk merawat kesehatan psikologis mereka yang

terus menerus terteror oleh kerinduan pulang kampung, dan sekaligus untuk merawat identitas kolektif/kedaerahan mereka. Jadi, kemunculan mereka tidak ada kaitannya dengan ada dan tidak adanya IKI.

Sempat pula beredar gagasan untuk menjadikan IKI sebagai payung dari paguyuban-paguyuban ini, mengingat IKI merupakan organisasi lintas kedaerahan. Kedengarannya logis, tapi gagasan ini kemungkinan besar ditentang oleh paguyuban-paguyuban itu karena mereka tidak mau dikooptasi oleh IKI.

Pada tahun 2006, IKI sebenarnya melakukan langkah organisasional yang strategis, yakni mendaftarkan dirinya sebagai badan hukum. IKI juga mereposisi dirinya sebagai organisasi yang bergerak di bidang advokasi kemasyarakatan. Kalau pengurus IKI menfokuskan perhatiannya pada misi utamanya ini, saya pikir IKI punya peluang yang besar untuk memperkuat eksistensinya di tengah-tengah warga Indonesia.

/SPY



Mau kemana IKI?

*“Setiap organisasi
senantiasa ditagih
untuk terus
menerus
menyesuaikan diri
dengan perubahan
lingkungan.”*

Feng Shui ... dari hal 2.

August ox, for instance.

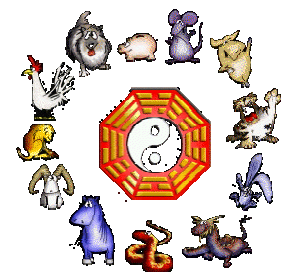
Here is how you can count your animal symbol based on this year's Chinese New Year – the year of the OX. Count forward or backward twelve years to find another OX year. For example, the next OX year will be 2021 and the previous OX year was 1997. The order of the year is also matched with the order when the animals appeared before Buddha. It started with the rat and ended

with the pig. So next year 2010 will be the year of the tiger, 2011, the rabbit; 2012, the dragon; 2013, the snake; 2014, the horse; 2015, the sheep; 2016, the monkey; 2017, the rooster; 2018, the dog etc.

The luck cycle tells about the changing of luck and the four pillars tell us about animal symbols, elements, lucky numbers, and the relationship between the animal symbol and others. If you want to

know about these two aspects of Feng Shui, contact me either via e-mail at Kohbunhauw@aol.com or telephone at 240-472-6359. I will answer your question personally. I hope you found this article useful. Next month I will discuss the special characteristics of each animal symbol as related to each month of the western calendar.

/KBH

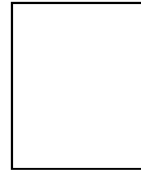


12 animal symbols

INDONESIAN AMERICAN ASSOCIATION

4615 River Rd, NW – Washington,DC 20016

E-mail: warta.iki@IndonesianAmerican.org



TO:

On the web
IndonesianAmerican.org

Team Kecil WARTA IKI

Supriyono, Eddy Sandjaja, Dutamardin, Koh Bun Hauw, Agus Wong, Irwan Rosyadi, Rinni, Lasni, Dwitra, Afdal, Joko

Contact Membership at membership.iki@gmail.com ♦ Webmaster at iaa.webmaster@gmail.com

Warta IKI at warta.iki@IndonesianAmerican.org

TEKNOLOGI – GOOGLE DOKUMEN

Google, selain search engine, juga menawarkan beberapa aplikasi gratis. Salah satu aplikasi yang bermanfaat adalah Google Dokumen. Google Dokumen terdiri dari aplikasi untuk membuat dokumen/pengolah kata (semacam MS word), spreadsheet (setara dengan excel) dan presentasi (mirip power point).

Selain gratis, keunggulan dari Google Dokumen adalah:

1. Pemakaian fitur kolaborasi/kerja sama secara real time
2. Penyimpanan file yang aman dan online (di Google server)
3. Mudah pengorganisasian file
4. Kontrol siapa yang bisa mengakses dokumen (keamanan dan privasi)
5. Riwayat revisi

6. Mudah pencarian dengan teknologi pencarian dari Google
7. Dapat menerbitkan langsung secara online ke blog anda.

Google Dokumen juga menyediakan beberapa template praktis, dengan kategori sbb:

1. Album dan flipbooks
2. Bisnis
3. Kalkulator
4. Kalender dan jadwal
5. Kartu dan Sertifikat
6. Hari Raya
7. Label dan kartu bisnis
8. Surat dan Fax
9. Keuangan pribadi
10. Design presentasi

11. Resume dan Surat pengantar
12. Statistics
13. Macam-macam formulir dan kegiatan (buku tamu, SWOT analysis, dll).

Untuk menggunakan aplikasi ini, silakan ke <http://docs.google.com>. Seperti penggunaan aplikasi gratis lain dari Google, anda harus mempunyai Google account.

Jika anda berminat, Google Dokumen juga dapat diakses offline dengan Google Docs Gadget dari Google Desktop (<http://desktop.google.com/>).

Masih ingin belajar fitur-fitur lain dari Google? Ikuti kelas dari First Class Inc, <http://www.takeaclass.org>, cari kelas "Google Mania". **IAW**

Q & A

Seputar Membership IKI

Q. Bagaimana cara mendaftar menjadi anggota IKI?

A. - Silahkan mengisi form (download di website <http://IndonesianAmerican.org>) dan kirimkan lewat e-mail ke membership.iki@gmail.com atau menyerahkannya kepada tim membership IKI.

- Membayar iuran anggota dengan menyerahkan uang tunai maupun cek yang ditujukan kepada IKATAN KELUARGA INDONESIA (IKI)

Q. Bagaimana saya harus membayar iuran untuk keanggotaan saya?

A. - Silahkan mengirimkan cek payable ke Ikatan Keluarga Indonesia (IKI) senilai katagori anggota yang anda pilih (lihat hal. 1)

- Kirimkan dalam amplop tertutup ke salah satu alamat di bawah ini:

(1) *Bambang Achiruddin*
Embassy of The Republic Of Indonesia
2020 Massachusetts Avenue
N.W, Washington DC 20036

(2) *Eka Setyowati*
4671 Lacy Avenue, Suitland,
MD 20746

MUSIK – NIAL DJULIARSO



Dari sederet pemain piano jazz di Indonesia dan Amerika, nama Nial Djuliarso tidak boleh dilewatkan begitu saja.

Lahir di Jakarta tahun 1981, Nial sudah menyentuh tuts piano sejak berumur 2,5 tahun. Saat berusia 15 tahun ia menonton pertunjukan Pat Metheny di Jakarta. Ia begitu terpesona dengan penampilan kelompok Jazz asal Amerika, dan sejak saat itu pula ia memutuskan untuk menekuni dunia musik jazz.

Tidak hanya cukup bermain musik, Nial terus mengasah kemampuan musikalnya dengan menempuh pendidikan formal di kampus musik terkenal, Berklee College of Music in Boston, Mas-

sachusetts. Disana dia mendapatkan kesempatan menimba ilmu dari para pianist kenamaan seperti, Danilo Prez, Joe Lovano, Joanne Brackeen, Hal Crook dan Ed Tomassy.

Pada bulan Maret 2004, Nial mendapat kehormatan untuk unjuk kebolehan di Juliard School Jazz. Di padepokan musik New York ini, Nial kembali menimba ilmu bersama pemusik jazz kondang seperti, Wynton Marsalis, Kenny Baron, Carl Allen, Renne Rosnes.

Selama tinggal dan menempuh ilmu di negeri Paman Sam ini, Nial aktif tampil di berbagai pertunjukan, dari panggung elit Carnegie Hall, New York, Kennedy Center, Washington DC, Sarasota Jazz Festival di Florida. Bahkan Nial juga menyeberang ke panggung-panggung Jazz Eropa: Noth Sea

Jazz Festival di Den Haag maupun Montreoux Jazz Festival di Swiss.

Hampir semua musisi Amerika yang pernah bermain dengan Nial mengakui kepiawaian Nial meracik nada-nada dalam musiknya. Nada-nada indah yang melodis menyihir penonton, membuat mereka tak terhenyak hingga usai lagu yang dimainkannya.

Tidak mudah bagi pianis asing untuk bersaing di kancah musik jazz negeri Paman Sam ini. Nial memang belum sampai menaklukkan dunia musik jazz Amerika, tapi ia telah membuktikan bahwa musisi Indonesia bisa berkarya di Amerika asalkan kaya kreatifitas dan kerja keras.

Jalan terus Nial.

/IR

Do you want to advertise on WARTA IKI?
Please contact warta.iki@IndonesianAmerican.org

Anda mau pasang iklan di WARTA IKI?
Hubungi warta.iki@IndonesianAmerican.org

TREND & MODE – Tampil Trendi Dengan Busana Muslim

Rancangan busana muslim mengalami perkembangan yang revolusioner belakangan ini. Dulu busana muslim atau jilbab berfungsi untuk menutupi aurot bagi kaum wanita muslim. Modelnya pun biasanya panjang dan pakai tutup kepala atau kerudung. Kini busana Muslim dikenakan juga untuk tujuan keindahan. Orang berbusana Muslim bisa tampil semakin anggun atau menarik.

Perkembangan busana muslim di seluruh dunia terutama di Indonesia semakin luas. Bahkan tak

banyak yang tahu pula bahwa busana muslimpun mampu mengikuti trend umum yang berlaku. Salah satu trend yang dirambah busana Muslim adalah busana penganten.

Para perancang busana muslim penganten modern mampu menciptakan kreasi terindah dengan menciptakan gaun pengantin yang indah tapi masih dalam koridor Syariat Islam. Ini membuat gaya dan modifikasi baju pengantin muslim tak kalah menarik dan membuat hari perni-

kahan terasa lebih istimewa .

Bagi yang menjunjung tinggi adat leluhur bisa dimodifikasi menggunakan kerudung atau jilbab. Para perancang terus berburu dengan ciri khas daerah, memadukan nuansa dan menciptakan kerudung atau jilbab penganten dari beragam suku di seluruh bumi nusantara Indonesia. Semoga bagi teman-teman yang memakai kerudung tidak merasa ketinggalan trend atau mode.

/LSN